

PENGETAHUAN TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI PADASISWA KELAS V DAN VI SDN KANUNG 02 KECAMATAN SAWAHAN KABUPATEN MADIUN

Martinus Handoko Prastowo

SDN Kanung 02 Kecamatan Sawahan Kab Madiun

martinus.handoko@gmail.com

Received: 08-05-2021

Revised : 25-06-2021

Accepted: 26-06-2021

Abstract

The problem in this research is the level of knowledge of upper-class students, namely class V and Class VI SDN Kanung 02 Sawahan District, Madiun Regency about the importance of personal health, especially in terms of dental health care which is still lacking. This study aims to determine the high level of knowledge about dental health maintenance in grade V and grade VI students at SDN Kanung 02, Sawahan District, Madiun Regency. This study is a descriptive study with one variable, namely knowledge of dental care. The maintenance method used is a survey using a list of questions as a data collection tool. The population of this research is the fifth grade and sixth-grade students of SDN Kanung 02 Subdistrict of Sawah, Madiun Regency with a total of 30 students consisting of 17 boys and 13 girls. This study uses an instrument by adopting the instrument Sigit Prayitno (2013; 34). Analysis of the data used in this study using quantitative description analysis techniques with percentages using three assessment categories, namely: High, Medium, and Low. The results showed that the amount of knowledge about dental health maintenance in grade IV and grade VI SDN Kanung 02 Sub-district Sawah Madiun Regency, for the "high" category as many as 22 students or 75% in the "moderate" category as many as 5 students or by 15% and "low" of 3 students or 10%.

Keywords: *knowledge; dental care; high class student.*

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian adalah tingkat pengetahuan siswa kelas atas yaitu kelas V dan Kelas VI SDN Kanung 02 Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun tentang pentingnya kesehatan pribadi, khususnya dalam hal pemeliharaan kesehatan gigi yang masih kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingginya pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa kelas V dan kelas VI di SDN Kanung 02 Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi dengan satu variable, yaitu pengetahuan tentang pemeliharaan gigi. Metode pemeliharaan yang digunakan adalah survey dengan menggunakan daftar pertanyaan sebagai alat pengumpulan

data. Populasi penelitian adalah siswa kelas V dan Kelas VI SDN Kanung 02 Kecamatan sawahan kabupaten Madiun dengan jumlah keseluruhan 30 siswa yang terdiri dari 17 putra dan 13 putri. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tehnik analisis deskripsi kuantitatif dengan presentase menggunakan tiga katagori penilaian yaitu : Tinggi, Sedang, dan Rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa kelas IV dan kelas VI SDN Kanung 02 Kecamatan sawahan Kabupaten Madiun, untuk katagori “tinggi” sebanyak 22 siswa atau sebesar 75% katagori “sedang” sebanyak 5 siswa atau sebesar 15% dan katagori “rendah” sebanyak 3 siswa atau sebesar 10%. Dari hasil temuan dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa kelas V dan VI masih kurang memperhatikan pemeliharaan kesehatan gigi dibuktikan dengan angka hasil penelitian pada kategori tinggi mencapai 75%.

Kata kunci: Pengetahuan; pemeliharaan gigi; siswa.

Corresponden Author : Martinus Handoko Prastowo

Email : martinus.handoko@gmail.com



PENDAHULUAN

Pendidikan kesehatan merupakan kombinasi pengalaman belajar yang mempengaruhi pikiran, perasaan dan perbuatan dalam kaitan dengan pencapaian kehidupan sejahtera lahir dan bathin, baik sebagai diri pribadi dan warga masyarakat. (Kurniawan, 2017) menjelaskan bahwa pendidikan kesehatan pada hakikatnya adalah suatu bentuk usaha dalam menciptakan perilaku yang sehat serta perlindungan diri dari berbagai jenis penyakit. Pendidikan kesehatan akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan jika dilakukan di lingkungan yang kondusif dan terkordinir seperti halnya pendidikan kesehatan dilingkungan sekolah (Saripudin, 2019).

Dalam kehidupan sehari-hari, orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan pendidikan kesehatan pada anaknya. Hal ini disebabkan karena orang tua merupakan pendidik dalam keluarga, sehingga orang tua diharapkan memberi contoh terutama dalam hal kesehatan pribadi (Syahraeni, 2015). Dengan menerapkan prinsip-prinsip proses belajar, wawasan pengetahuannya akan bertambah, sehingga diharapkan seseorang mampu untuk memahami dan menafsirkan sesuatu yang setiap saat ada didekatnya serta diharapkan mampu untuk merealisasikan.

Pendidikan Jasmani bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan jasmani dan kesehatan rohani bagi anak didik (Yuliawan, 2016). Selain itu juga, adanya Pendidikan Jasmani yang diharapkan dapat meningkatkan perilaku hidup yang sehat bagi siswa. Oleh karena pentingnya danya pendidikan kesehatan pribadi tersebut, maka pemerintah memasukkan materi pendidikan kesehatan pribadi dalam kurikulum pembelajaran PJOK di SD (Junaidi, 2020). Hal ini sangat diharapkan agar nenambahkan pengetahuan tentang pendidikan pribadi yang sehat jasmani maupun rohaninya.

SDN Kanung 02 merupakan Sekolah dasar yang berstatus Negeri yang berada diwilayah kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun. Dalam kegiatan proses belajar PJOK materi tentang kesehatan pribadi telah diberikan kepada siswa. Sebagai gambaran untuk siswa kelas V dan Kelas VI telah mendapatkan materi pembelajaran tentang kesehatan pribadi, yang meliputi tentang; pandangan terhadap makan dan minuman,

pandangan terhadap kebersihan dan kesehatan tubuh, pandangan terhadap sakit dan penyakit, serta pandangan terhadap kebiasaan yang merusak kesehatan tubuh.

Mengenai pandangan terhadap kebersihan dan kesehatan tubuh salah satunya terdapat sub materi tentang pemeliharaan kesehatan gigi ([Kawuryan, 2008](#)) menjelaskan bahwa salah satu penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat adalah factor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Hal tersebut dilandasi oleh kurangnya pengetahuan akan pentingnya pemeliharaan gigi dan mulut, maka perhatian akan kesehatan gigi harus semakin tinggi. Perawatan gigi yang kurang baik dan tidak tepat dapat menyebabkan masalah kesehatan gigi. Masalah yang bisa muncul pada anak-anak gigi berlubang (karies), malokasi dan penyakit periodontal.

Pembinaan dan pengembangan serta peningkatan kesehatan pribadi yang ditujukan kepada peserta didik / siswa di sekolah dasar, merupakan hal yang penting untuk dilakukan / relisasi. Kegiatan yang dapat dilakukan salah satunya dengan mengoptimalkan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah. Hal tersebut menjadi penting untuk dilakukan sebagai salah satu pondasi dasar mata rantai yang penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan penduduk Indonesia.

Siswa seharusnya sudah mulai belajar untuk mengetahui dan menerapkan akan pentingnya kesehatan pribadi bagi diri sendiri di kehidupan sehari-hari. Namun pada kenyataan yang terjadi pada siswa masih belum paham dalam menjaga kesehatan pribadinya, sehingga memungkinkan mempengaruhi tingkat pengetahuan siswa tentang kesehatan pribadi. Hal ini tentu saja terjadi bagi siswa yang beranggapan bahwa kesehatan pribadi itu kurang penting. Hal ini terjadi di lingkungan siswa kelas V dan siswa kelas VI SDN Kanung 02 Kecamatan sawahan Kabupaten Madiun banyak yang belum memahami akan pentingnya kesehatan pribadi, khususnya dalam hal kesehatan gigi.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa adanya kesenjangan diantara siswa yang sudah mengetahui dengan yang tidak mengetahui tentang kesehatan pribadi, khususnya dalam hal pemeliharaan kesehatan gigi. Padahal siswa seharusnya sudah mengetahui dan menerapkan akan pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi bagi diri sendiri dan orang lain yang berada berada dalam lingkungannya di kehidupan sehari-hari. Namun pada kenyataannya, yang terjadi siswa masih ada yang kurang dalam menjaga pemeliharaan kesehatan gigi, sehingga memungkinkan mempengaruhi tingkat pengetahuan siswa tentang pemeliharaan kesehatan gigi bagi siswa yang beranggapan bahwa pemeliharaan kesehatan gigi itu kurang penting.

Belum adanya penilaian dalam bentuk kegiatan penelitian yang melibatkan siswa SDN Kanung 02 Kecamatan sawahan Kabupaten Madiun mengenai tingkat pengetahuan tentang kesehatan pribadi, khususnya dalam hal pemeliharaan kesehatan gigi, menjadi dasar alasan penelitian ini, sehingga tertarik dalam mengungkap masalah tersebut. Tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dipusatkan pada siswa kelas V dan kelas VI di SDN Kanung 02 Kecamatan sawahan kabupaten Madiun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingginya pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa kelas V dan kelas VI di SDN Kanung 02 Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun.

METODE PENELITIAN

Design Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif dengan satu variable, yaitu pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi. Menurut ([Syarifudin, 2010](#)) penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenal bidang tertentu.

Metode penelitian yang akan digunakan adalah survey dengan tehnik tes tertulis dengan model tes obyektif dalam bentuk soal pilahan ganda sebagai alat pengumpulan data, yang hasilnya berupa skor / nilai dalam katagori “tinggi”, “sedang” , dan “rendah”.

Penelitian ini untuk menggambarkan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa kelas V dan kelas VI SDN Kanung 02 kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan kelas VI SDN Kanung 02 kecamatan Sawahan kabupaten Madiun. Keseluruhan siswa berjumlah 30 siswa dengan rincian 17 siswa laki-laki dan 13 siswi perempuan.

Adapun Definisi operasional variable dalam penelitian ini adalah suatu proses penafsiran berupa pengetahuan yang muncul dari siswa kelas V dan kelas VI SDN Kanung 02 kecamatan Sawahan kabupaten Madiun, setelah mereka melakukan pengamatan terhadap suatu obyek, dalam hal ini mengenai proses pembelajaran PJOK dengan materi kesehatan pribadi dengan tema pemeliharaan kesehatan gigi yang disampaikan oleh gurunya sehingga akan menimbulkan kesan ataupun yang merupakan hasil dari pengetahuan oleh siswa itu sendiri. Factor yang mempengaruhi pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi siswa kelas V dan kelas VI SDN Kanung 02 kecamatan Sawahan kabupaten Madiun meliputi :

- 1) Faktor pengetahuan fungsi gigi dan penggunaannya secara benar.
- 2) Faktor pengetahuan tentang pengaruh makanan terhadap kesehatan gigi
- 3) Faktor pengetahuan tentang pentingnya kebersihan dan pemeriksaan gigi.

Tabel 1. Jumlah siswa kelas V dan kelas VI SDN Kanung 02 Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020

| Nama Sekolah | Kelas | | | | Jumlah |
|---------------|---------|---------|----------|---------|----------|
| | Kelas V | | Kelas VI | | |
| SDN Kanung 02 | Putra | Putri | Putra | Putri | 30 siswa |
| | 8 siswa | 6 siswi | 9 siswa | 7 siswi | |

Sumber: data diolah, 2020

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa kelas V dan kelas VI SDN Kanung 02 kecamatan sawahan kabupaten Madiun. Tehnik pengumpulan data yang dilakukan adalah: 1) Sebelum angket dibagikan kepada siswa peneliti menjelaskan kepada siswa kelas V dan kelas VI SDN Kanung 02 kecamatan sawahan bagaimana cara mengisi angket yang harus di isi, 2) Setelah semua siswa sudah paham tentang cara mengisi angket kemudian blangko baru dibagikan kepada siswa kelas V dan kelas VI SDN Kanung 02 kecamatan sawahan kabupaten Madiun, 3) Setelah semua siswa menerima blangko tersebut kemudian disuruh mengisi dengan waktu yang sudah ditentukan kemudian siswa untuk mengembalikan blngko isian.

Tabel 2. Rumus Katagori Rentang Norma Penilaian

| No | Rentangan Norma | Katagori |
|----|-----------------------|----------|
| 1. | $X \geq M + SD$ | Tinggi |
| 2. | $M - SD < X < M + SD$ | Sedang |
| 3. | $X \leq M - SD$ | Rendah |

Sumber : (Syarifudin, 2010)

Keterangan :

X = Skor

M = Mean hitung

SD = Standar deviasi hitung

Setelah diketahui katagori tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa kelas V dan kelas VI SDN Kanung 02 kecamatan Sawahan kabupaten Madiun termasuk katagori: “tinggi”, “sedang”, dan rendah maka dapat ditentukan

besar persentase dari tiap kategori penelitian tersebut, menurut B. Syafrifudun, (2010; 112) cara mengubah skor atau nilai ke dalam bentuk presentase yaitu dengan rumus :

$$\% = \frac{\sum X}{\sum \text{Maks}} \times 100$$

Keterangan :

% : Presentase

$\sum X$: skor hitung

$\sum \text{Maks}$: skor maksimal ideal

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi waktu Dan Subyek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Kanung 02 kecamatan Sawahan kabupaten Madiun. Waktu pengambilan data dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada hari kamis tanggal 12 september 2019 sesuai jam PBM mata pelajaran PJOK kelas V dan pada hari jumat tanggal 13 september 2019 sesuai jam PBM mata pelajaran PJOK kelas VI. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan kelas VI SDN Kanung 02 kecamatan Sawahan kabupaten Madiun yang diikuti 30 anak dengan 17 siswa laki-laki dan 13 siswi perempuan.

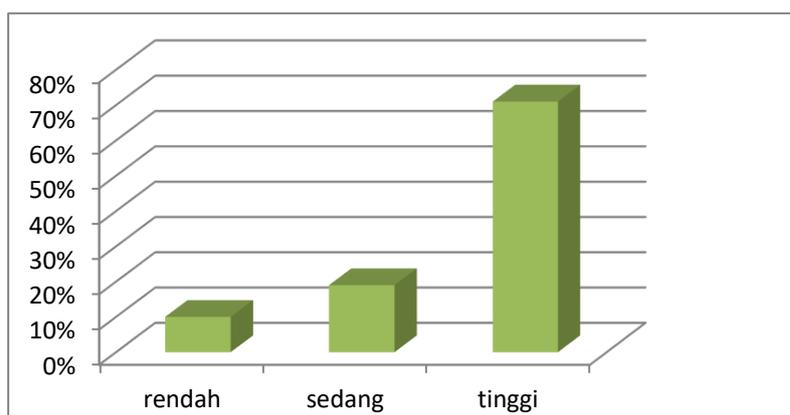
2. Deskripsi Data Penelitian

Hasil penelitian mengenai besarnya pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa kelas V dan kelas VI SDN Kanung 02 kecamatan sawahan kabupaten Madiun diperoleh hasil sum = 1104; mean = 26,28; nilai maksimum = 30; nilai minimum = 18; median = 26; mode = 27; dan standard deviasi = 2,91. Deskripsi mengenai besarnya pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa kelas V dan kelas VI SDN Kanung 02 kecamatan sawahan kabupaten Madiun dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 3. Distribusi Frekwensi Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Siswa Kelas V dan Kelas VI SDN Kanung 02 Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun

| No | Interval Skor | Katagori | Frekwensi | Prosenatse |
|--------|---------------------|----------|-----------|------------|
| 1 | $X \geq 29,19$ | Tinggi | 6 siswa | 19% |
| 2 | $23,37 < X < 29,19$ | Sedang | 21 siswa | 71% |
| 3 | $X \leq 23,37$ | Rendah | 3 siswa | 10% |
| Jumlah | | | 30 siswa | 100% |

Sumber: data diolah, 2020



Grafik 1. Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Siswa Kelas V dan Kelas VI SDN Kanung 02 Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun

Berdasarkan table 3 dan grafik 1 diatas diketahui bawa besarnya pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa kelas V dan kelas VI SDN Kanung 02 kecamatan Sawahan kabupaten Madiun, untuk katagori “tinggi”sebanyak 6 siswa atau sebesar 19%; katagori ‘sedang” sebanyak 21 siswa atau sebesar 71% dan katagori “rendah” sebanyak 3 siswa atau sebesar 10%

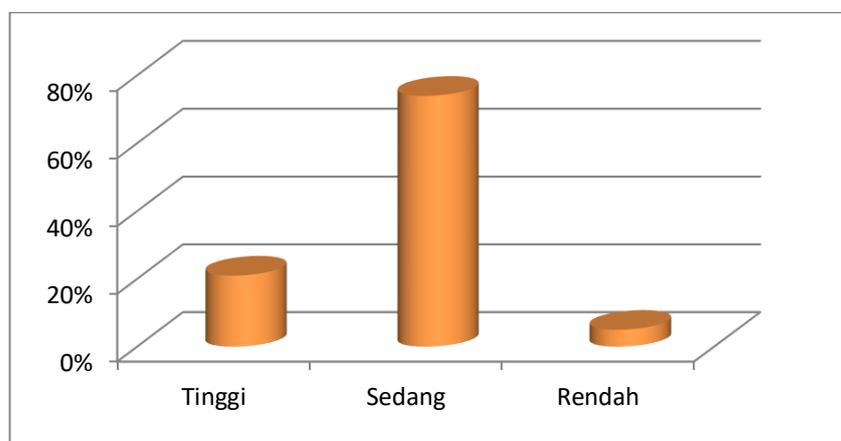
- Berikut ini akan dijelaskan mengenai besarnya pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi di kelas V SDN Kanung 02 kecamatan Sawahan kabupaten Madiun

Tabel 4. Distribusi Frekwensi Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Siswa Kelas V SDN Kanung 02 kecamatan Sawahan kabupaten madiun

| No | Interval Skor | Kategori | Frekwensi | Persentase |
|--------|---------------|----------|-----------|------------|
| 1 | $X > 29,19$ | Tinggi | 3 siswa | 21% |
| 2 | 23,37 - 29,19 | Sedang | 10 siswa | 74% |
| 3 | $X < 23,37$ | Rendah | 1 siswa | 5% |
| Jumlah | | | 14 siswa | 100 % |

Sumber: data diolah, 2020

Apabila dtampilkan dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut:



Grafik 2. Histogram Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Siswa Kelas V SDN Kanung 02 kecamatan Sawahan kabupaten Madiun

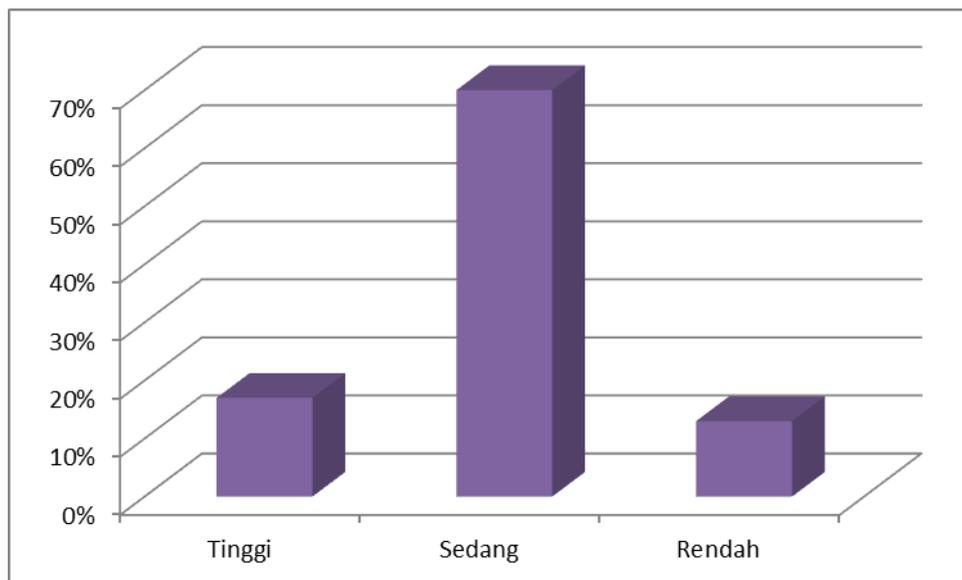
2. Berikut ini akan dijelaskan mengenai besarnya pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi di kelas VI SDN Kanung 02 kecamatan Sawahan kabupaten Madiun.

Tabel 5. Distribusi Frekwensi Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Siswa Kelas VI SDN Kanung 02 kecamatan Sawahan kabupaten madiun

| No | Interval Skor | Kategori | Frekwensi | Persentase |
|--------|-----------------|----------|-----------|------------|
| 1 | $X > 29,19$ | Tinggi | 3 siswa | 17% |
| 2 | $23,37 - 29,19$ | Sedang | 11 siswa | 70% |
| 3 | $X < 23,37$ | Rendah | 2 siswa | 13% |
| Jumlah | | | 16 siswa | 100% |

Sumber: data diolah, 2020

Apabila dtampilkan dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut



Grafik 3. Histogram Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Siswa Kelas VI SDN Kanung 02 Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun

B. Pembahasan

Penelitian ini telah dilakukan dengan menggunakan instrument dalam bentuk angket model tertutup dan mampu menjawab dari tujuan penelitian yaitu mengungkap mengenai tingginya pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa kelas V dan kelas VI SDN Kanung 02 kecamatan Sawahan kabupaten Madiun, hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Kategori “Tinggi” ada sebanyak 6 siswa atau sebesar 19% dari keseluruhan 30 anak kelas V dan kelas VI di SDN Kanung 02 kecamatan Sawahan kabupaten Madiun.

Dalam ini menjelaskan bahwa baru ada sebanyak 6 siswa yang sudah baik dalam hal ini sudah menyadari akan pentingnya memelihara kesehatan gigi yang rutin dilakukan secara teratur.

2. Katagori “Sedang”. ada sebanyak 21 siswa atau sebesar 71% dari keseluruhan 30 anak kelas V dan kelas VI di SDN Kanung 02 kecamatan Sawahan kabupaten Madiun. Dalam ini menjelaskan sebagian siswa sebanyak 21 siswa secara umum belum cukup baik dalam memahami tentang arti pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi
3. Katagori “Rendah” ada sebanyak 3 siswa atau sebesar 10% dari keseluruhan 30 siswa kelas V dan kelas VI SDN Kanung 02 kecamatan Sawahan kabupaten Madiun. Hal ini menjelaskan bahwa masih ada 3 siswa yang pengetahuannya sangat minim tentang pemeliharaan kesehatan gigi. Jadi 3 siswa tersebut belum menyadari dari dan memahami tentang manfaat dari kegiatan secara rutin dan teratur dalam merawat kesehatan gigi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa kelas V dan kelas VI di SDN Kanung 02 kecamatan Sawahan kabupaten Madiun, untuk kategori “tinggi” sebanyak 6 siswa atau sebesar 19%; katagori “sedang” sebanyak 21 siswa atau sebesar 71% dan katagori “rendah” sebanyak 3 siswa atau sebesar 10%. Hal ini menunjukkan bahwa kategori sedang sesuai dengan temuan menunjukkan hasil terbanyak dibanding dengan kategori lainnya, sehingga dapat disimpulkan tingkat pengetahuan siswa dalam pemeliharaan kesehatan gigi masih belum merata.

BIBLIOGRAFI

- Junaidi, J. (2020). Penerapan Model Snowball Throwing Terhadap Pemahaman Kebersihan Gigi dan Mulut untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Negeri Kuta Pasie Baet Aceh Besar. *Jurnal Serambi Akademica*, 8(4), 643–654. DOI: <https://doi.org/10.32672/jsa.v8i4.2759>
- Kawuryan, U. (2008). [*Hubungan Pengetahuan Tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi anak SDN Kleco II Kelas V dan VI Kecamatan Laweyan Surakarta*](#). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kurniawan, D. D. (2017). [*Dimensi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Membudayakan Perilaku Hidup Sehat*](#). *Seminar Nasional Pendidikan Olahraga*, 1(1), 174–183.
- Saripudin, A. (2019). Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Equalita: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 1(1), 114–130. DOI: [10.24235/equalita.v1i1.5161](https://doi.org/10.24235/equalita.v1i1.5161)
- Syahrani, A. (2015). [*Tanggung Jawab Keluarga dalam Pendidikan Anak*](#). *Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan Dan Penyuluhan Islam*, 2(1).
- Syarifudin, B. (2010). [*Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS*](#).

Yuliawan, D. (2016). [Pembentukan karakter anak dengan jiwa sportif melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan](#). *JOURNAL OF SPORTIF*, 2(1), 101–112.



© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY ND) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).